



# Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity terhadap Return on Asset pada PT. Siantar Top, Tbk Tahun 2013-2022

Anita Kristin G S<sup>1\*</sup>, Hendra Winarsa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<b>Article history:</b> Received (1-08-2024) Revised (7-08-2024) Accepted (01-09-2024)	The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on return on Asset at PT Siantar Top Tbk. The population of this study is a snack food manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange from 1996. In this study, 10 samples from 1 company were sampled using purposive sampling method which was observed for 10 years. In this study, multiple linear regression analysis techniques were used in the e-views 9 application. The results of this study indicate Current Ratio to Return On Asset with a significance value of $0.071 > 0.05$ , meaning that Current Ratio has no effect on Return On Asset. Debt to Equity Ratio on Return On Asset, the significance value is $0.970 > 0.05$ , which means that it has no effect on Return On Asset. Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Asset the significance value is $0.127 > 0.05$ which means it has an effect on Return On Asset.
<b>Keywords:</b> Current Ratio, Debt to Equity ratio, Return On Asset	<b>ABSTRAK</b> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap return On Asset Pada PT. Siantar Top Tbk. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan ringan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 1996. Dalam penelitian ini, 10 sampel dari 1 perusahaan diambil sampelnya menggunakan metode purposive sampling yang diamati selama 10 tahun. Dalam penelitian ini, teknik analisis regresi linear berganda digunakan dalam aplikasi e-views 9. Hasil penelitian ini menunjukkan Current Ratio terhadap Return On Asset nilai signifikansi sebesar $0.071 > 0.05$ artinya Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset nilai signifikansi sebesar $0.970 > 0.05$ artinya tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset nilai signifikansi sebesar $0.127 > 0.05$ yang artinya berpengaruh terhadap Return On Asset.
This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)	

## 1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan yang ada didalam suatu perusahaan merupakan hal sangat penting yang harus diperhatikan karena itu merupakan suatu prospek untuk masa depan, yang menunjukkan pertumbuhan potensi yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan dimasa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui *return on equity* (ROA) perusahaan. Karena ROA mempunyai hubungan yang positif dengan perubahan laba. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas dalam menghasilkan keuntungan dengan ekuitas yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling popular antara penanam modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham adalah *return on equity* (ROA). Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi ROA, besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER). *Current ratio* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba perusahaan.

\*Corresponding author.  
E-mail: dilatalia75@gmail.com

Hutang jangka pendek merupakan hutang yang harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun kurang (hutang wesel, hutang pajak dan hutang gaji). Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Aktiva lancar merupakan aktiva yang manfaat ekonominya diharapkan akan diperoleh dalam satu tahun atau kurang berupa kas, surat berharga dan persediaan. Jika nilai CR suatu perusahaan meningkat maka menunjukkan nilai aktiva lancar yang dimiliki perusahaan terhadap laba yang diperoleh dari hasil penjualan maupun bentuk investasi lainnya juga ikut meningkat sehingga ROA yang dimiliki perusahaan juga mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan CR dan ROA bernilai positif yaitu pada saat CR naik maka ROE juga naikataupun sebaliknya.

Faktor lain yang mempengaruhi laba perusahaan adalah *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan ratio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala kurang baik suatu perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih pada perusahaan. Jika hutang naik maka laba bersih yang diterima perusahaan akan turun karena kewajiban untuk membayar beban bunga dari hutang tersebut, sehingga dapat mengakibatkan ROE juga akan mengalami penurunan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara DER dan ROA adalah negative yaitu saat DER naik maka ROA menjadi turun, ataupun sebaliknya.

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perusahaan PT. Siantar Top, Tbk dengan menggunakan laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang digunakan dalam analisis rasio profitabilitas adalah Debt to Equity Ratio (DER,)Return on Asset (ROA) serta analisis rasio likuiditas rasio yang digunakan adalah Current Ratio (Rasio Lancar).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Current Ratio

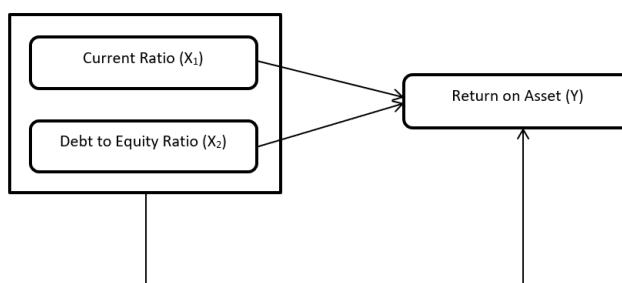
Menurut Kasmir (2019:134) "Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.". Menurut Hery (2018:152) "Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia".

### Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2014) *debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang. Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50), pengertian *debt to equity ratio* adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas.

### Return on Asset

Menurut Kasmir (2014:201) Return on Asset Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Hery (2018:193) rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

## Hipotesis

- H1: Current Ratio berpengaruh terhadap return On Asset Pada PT. Siantar Top Tbk  
 H2: Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap return On Asset Pada PT. Siantar Top Tbk  
 H3: Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap return On Asset Pada PT. Siantar Top Tbk

## 3. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder baik variabel Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return on Asset PT. Siantar Top, Tbk. Data ini terdapat pada laporan keuangan PT. Siantar Top, Tbk periode 2013-2022. Populasi pada penelitian ini ada pada 1 perusahaan dari taun 2013-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang diambil dari website resmi pada siantartop.co.id. Sampel yang diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu, umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria sampel yang ditentukan. Sampel pada penelitian ini ada pada 1 perusahaan dari taun 2013-2022. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan laporan keuangan PT. Siantar Top, Tbk periode 2013-2022 yang telah dipublikasikan melalui akses <https://www.idnfinancials.com> <https://www.siantartoptbk.com>. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset adalah dengan menggunakan analisis statistik yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pegujian hipotesis.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,46659407
Most Extreme Differences	Absolute	0,160
	Positive	0,142
	Negative	-0,160
Test Statistic		0,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai sig (2-tailed) > 0,05 yaitu 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

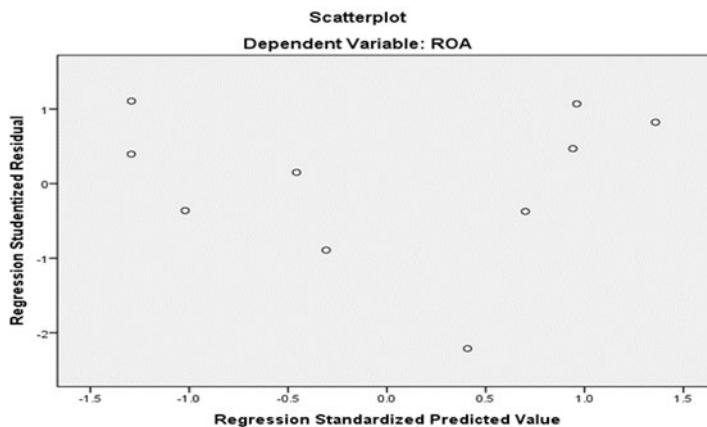
Model	Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	CR		0,254	3,936
	DER		0,254	3,936

- a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas, pada kolom Tolerance Current Ratio sebesar 0,254, Debt to Equity Ratio sebesar 0,254 atau diatas angka 0,10. Sedangkan pada VIF sebesar 3,936 atau dibawah angka 10. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, maka dalam penelitian ini tidak terjadi Multikolonearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa titiktitik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi tingkat Return on Aseest berdasarkan variabel bebasnya.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.939 <sup>a</sup>	0,881	0,847	1,663	1,569

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 26

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,961	3,900		6,656	0,000
	CR	-0,018	0,009	-0,542	-2,096	0,074
	DER	-0,155	0,029	-1,366	-5,278	0,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:  $Return\ on\ Asset = 25.961 + 0.018\ Current\ Ratio - 0.155\ Debt\ to\ Equity\ ratio$  Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 25.961 yang berarti bahwa jika variabel independen yang terdiri dari Current Ratio dan Debt to Equity Ratio adalah 0, maka nilai variabel dependen Return on Asset sebesar 25.961.
- Nilai koefisien regresi variabel Current Ratio bernilai sebesar 0.018, hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel Current Ratio mengalami penurunan maka Return on Asset tidak mengalami kenaikan. Maka dari hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak memiliki nilai pengaruh terhadap Return on Asset.
- Nilai koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio bernilai 0.155, hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel Debt to Equity Ratio mengalami penurunan maka Return on Asset mengalami kenaikan. Maka dari hal itu menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio bernilai positif dengan Return on Asset artinya terjadi hubungan positif antara Debt to Equity Ratio dengan Return on Asset.

**Uji Hipotesis****Uji Signifikansi Parsial (Uji t)****Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,961	3,900		6,656	0,000
	CR	-0,018	0,009	-0,542	-2,096	0,074
	DER	-0,155	0,029	-1,366	-5,278	0,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 26

Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Asset Pada PT Siantar Top Tbk, Periode 2013-2022 Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh thitung sebesar 2,096 dengan nilai sig sebesar 0,074, sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan rumus ttabel =  $t(\alpha/2 : n - k) = t(0,05/2 : 10 - 3) = 7$  maka diperoleh ttabel = 2,364 . Hal ini menunjukkan thitung lebih kecil dari pada ttabel sebesar 2,096 < 2,364 dan nilai Sig lebih besar dari 0,05 ( 0,074 > 0,05 ), Sehingga H01 diterima dan H $\alpha$ 1 ditolak. Maka dari hal itu dapat disimpulkan bahwa Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset Pada PT Siantar Top Tbk, Periode 2013-2022 Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh thitung 2,096 dengan nilai sig sebesar 0,074. Sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dengan rumus ttabel =  $t(\alpha/2 : n - k) = t(0,05/2 : 10 - 3) = 7$  maka diperoleh ttabel = 2,364. Hal ini menunjukkan thitung lebih kecil dari pada ttabel sebesar 2,096 < 2,364 dan nilai sig lebih besar dari 0,05 ( 0,074 > 0,05), sehingga H02 diterima dan H $\alpha$ 2 ditolak. Maka dari hal itu dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return on Asset.

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Menurut Ghozali (2018:84) Pengujian ini dipakai dalam maksud mengamati apakah semua variabel indepen berpengaruh simultan bagi vriabel terikat. Adapun cara mengujinya dengan hipotesis ini adalah:

**Tabel 6 Hasil Uji f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143,042	2	71,521	25,862	.001 <sup>b</sup>
	Residual	19,358	7	2,765		
	Total	162,400	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Data diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Fhitung yang diperoleh sebesar 25,862 dengan signifikan 0,001 . Sedangkan untuk mencari Ftabel sampel ( $n=10$ , variabel bebas ( $k=3$ ), taraf signifikan  $\alpha=0,05$  atau  $df_l = k = 3$ , dan  $df_2 = n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6$ , diperoleh Ftabel sebesar 5,14, sehingga Fhitung lebih besar daripada Ftabel  $25,862 > 5,14$  dan nilai signifikasi Fhitung lebih kecil dari Ftabel  $0,001 < 0,05$  dapat dikatakan H03 ditolak H03 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset.

**Uji Koefesien Determinasi (R2)****Tabel 7 Hasil Uji Koefesien Determinasi ( R2 )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.939 <sup>a</sup>	0,881	0,847	1,663	1,569
a. Predictors: (Constant), DER, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dibawah nilai R Square sebesar 0,881 maka ( $KD = R^2 \times 100\% = 0,881 \times 100\% = 88,10\%$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio

memberikan kontribusi sebesar 88,10% terhadap Return on Asset, sedangkan sisanya ( $100\% - 88\% = 12\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan Penelitian

### Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset

Hasil pengujian hipotesis variabel Current Ratio menunjukkan bahwa hitung sebesar 2,096 dengan nilai sig sebesar 0,074, sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan rumus ttabel =  $t(\alpha/2 : n - k) = t(0,05/2 : 10 - 3) = 2,364$ . Hal ini menunjukkan hitung lebih kecil dari pada ttabel sebesar  $2,096 < 2,364$  dan nilai Sig lebih besar dari 0,05 ( $0,074 > 0,05$ ), Sehingga H<sub>01</sub> diterima dan H<sub>α1</sub> ditolak. Maka dari hal itu dapat disimpulkan bahwa Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset pada PT. Siantar Top Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio sebagai wujud nilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan utang yang segara jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap kenaikan maupun penurunan Return on Asset. Hal ini dikarenakan nilai Return on Asset merupakan perbandingan laba setelah dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan yang dilakukan perusahaan, sehingga pendapatan bersih yang ditujukan kepada rasio Return on Asset tidak dipengaruhi oleh besaran kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safrani, dkk (2021) bahwa variabel Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Asset, akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kosasih,dkk (2022) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset.

### Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset Pada PT Siantar Top Tbk, Periode 2013-2022 Berdasarkan hitung 2,096 dengan nilai sig sebesar 0,074. Sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dengan rumus ttabel =  $t(\alpha/2 : n - k) = t(0,05/2 : 10 - 3) = 2,364$ . Hal ini menunjukkan hitung lebih kecil dari pada ttabel sebesar  $2,096 < 2,364$  dan nilai sig lebih besar dari 0,05 ( $0,074 > 0,05$ ), sehingga H<sub>02</sub> diterima dan H<sub>α2</sub> ditolak. Maka dari hal itu dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return on Asset. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio yang merupakan wujud perbandingan antara total hutang dan total aktiva dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula pendanaan hutang oleh perusahaan. Sehingga, peningkatan maupun penurunan nilai Debt to Equity Ratio tidak akan berdampak pada nilai Return on Asset perusahaan, hal ini disebabkan oleh kedua perhitungan rasio merupakan perhitungan atau perbandingan aktivitas yang berbeda atau tidak berhubungan satu sama lain.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Safrani (2021) bahwa variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan dan berpengaruh terhadap Return on Asset, akan tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kosasih (2022) yang menyatakan bahwa variabel Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Return on Asset.

### Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset

Hasil pengujian hipotesis Current Ratio dan Debt to Equity Ratio menunjukkan bahwa Fhitung yang diperoleh sebesar 25,862 dengan signifikan 0,001. Sedangkan untuk mencari Ftabel sampel ( $n=10$ ), variabel bebas ( $k=3$ ), taraf signifikan  $\alpha=0,05$  atau  $df = k = 3$ , dan  $df2 = n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6$ , diperoleh Ftabel sebesar 5,14, sehingga Fhitung lebih besar daripada Ftabel  $25,862 > 5,14$  dan nilai signifikansi Fhitung lebih kecil dari Ftabel  $0,001 < 0,05$  dapat dikatakan H<sub>03</sub> ditolak H<sub>03</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Safrani (2022) bahwa variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio signifikan dan berpengaruh terhadap Return on Asset, akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Achmad (2018) yang menyatakan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Hal ini menunjukkan bahwa besar variabel independen Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terdapat hubungan yang cukup bagus dan memberikan kontribusi terhadap variabel dependen Return on Asset sebesar 44 % sedangkan sisanya 56% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

## 5. PENUTUP

Berdasarkan uji t (parsial) Current Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return on Asset pada PT Siantar Top Tbk dalam periode 2013- 2022, sehingga menyebabkan hipotesis bahwa H<sub>01</sub> diterima dan H<sub>a1</sub> ditolak. Hal tersebut dapat dilihat dari angka hitung lebih kecil dari pada ttabel sebesar ( $2,096 < 2,364$  dan nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,074 > 0,05$ ). Berdasarkan uji t (parsial) Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset pada PT Siantar Top Tbk periode 2013- 2022, sehingga menyebabkan hipotesis bahwa H<sub>02</sub> diterima dan H<sub>a2</sub> ditolak. Hal tersebut dapat dilihat dari angka hitung lebih kecil dari pada ttabel sebesar  $2,096 > 2,364$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,074 < 0,05$ ). Berdasarkan uji F (simultan) terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Siantar Top Tbk dalam periode 2013-2022, sehingga menyebabkan hipotesis bahwa H<sub>03</sub> ditolak H<sub>03</sub> diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari angka F tabel sebesar 5,14, sehingga Hitung  $25,862 > 5,14$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,001 > 0,05$ ) Dari hasil uji koefesien regresi berganda penulis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang terjadi antara Current Ratio dan Debt to Asset Ratio.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. d. (2014). Manajemen Keuangan. Yoyakarta: Ekonosia.
- Akbar, I., & Djawoto, D. (2021). Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1).
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341-351.
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada perusahaan rokok di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Ferdianty, M. F. (2021). Analisis Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266-276.
- Grahita, C. (2017). Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermawan, I. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Integrated and Comprehensive. (Cetakan Ke).
- Irham, F. (2018). Manajemen kinerja. bandung: alfabeta.
- Jatmiko, D. P. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 3(2), 139-142.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Cetakan Keduabelas PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada.
- Linggasari, D. A. N. Y., & Adnantara, K. F. (2020). Pengaruh Der, Firm Size, Cr, Dan Wcto Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Journal Research of Accounting*, 2(1), 33-49.
- Mokhamad, A. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Mokhamad, A. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sari, N., Malia, R., Rajagukguk, R. H., Ivana, I., Govinna, S., & Purba, M. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 3(2), 30-39.
- Sartono, A. (2017). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Yoyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2017). Manajmen keuangan . Yogyakarta : BPFE.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 5(2), 440-447.
- Silaen, S. (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bogor: IN MEDIA.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 7(1), 115-122.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Gramedia.
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis, 5(1), 58-69.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada indeks saham syariah Indonesia. Journal of applied managerial accounting, 2(2), 206-218.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA)(Studi Pada Pt Astra International, Tbk). Jurnal Kreatif, 6(2), 78-95.
- WIDIASTUTI, C. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Pada PT Astra Internasional Tbk.) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi)